

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan. Adapun visi, misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah 1 Wates sebagai berikut:

VISI SMK Muhammadiyah 1 Wates

Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional dan mandiri serta mampu berkompetisi di era global.

MISI SMK Muhammadiyah 1 Wates

1. Menegakkan keyakinan dan tauhid yang Islami berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan As Sunnah.

2. Melaksanakan proses belajar teori dan praktik secara efektif dan efisien dalam rangka mempersiapkan siswa terampil, mandiri, dan produktif.
3. Mewujudkan SDM yang menjunjung tinggi nilai – nilai kedisiplinan, rasa kekeluargaan, solidaritas berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan sekolah.

TUJUAN SMK Muhammadiyah 1 Wates

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan profesional di bidang Bisnis, Manajemen, dan Informatika.
2. Menghasilkan lulusan yang mandiri, mampu memilih karir dan mampu berkompetisi di era global.
3. Menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja serta menyumbangkan jiwa kewirausahaan.
4. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai – nilai kebudayaan daerah, memiliki sikap nasionalisme, dan berwawasan global.

1. Letak Geografis

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi D.I. Yogyakarta yang sekarang beralamat di Jalan Gadingan, Wates Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Tepatnya terletak di Rt. 41/20 Gadingan, Wates, Kulon Progo.

Sekolah ini berada cukup dekat dengan pusat kota. Dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar. Akses transportasi juga tidak terlalu sulit karena letak sekolah dekat dengan Jalan Provinsi atau Jalan Purworejo – Yogyakarta.

2. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates didirikan pada tanggal 16 Januari 1973 berdasarkan putusan Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan no. 3153/N.594/DIY.73/77 tertanggal 1 September 1977. Semula bernama SMEA Muhammadiyah 1 Wates, karena perkembangan dan perubahan Peraturan Pemerintah beralih nama menjadi SMK Muhammadiyah 1 Wates kelompok bisnis dan manajemen dengan status disamakan berdasarkan keputusan Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah no. 16/C.C7/Kep/MN/1997 tanggal 6 Maret 1997.

Pada tahun 2009 SMK Muhammadiyah 1 Wates telah terakreditasi dengan nilai A, untuk semua program studi yaitu, Akuntansi, Perkantoran,

dan Pemasaran dengan SK BASN : MK.000148/000149/000150 tanggal 12 Oktober 2009. Pada tahun ajaran 2012/2013 menambah 1 jurusan lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Saat ini SMK Muhammadiyah 1 Wates termasuk salah satu sekolah swasta terbesar kelompok bisnis dan manajemen di Kulon Progo.

3. Kondisi Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates

SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 1 Wates juga merupakan salah satu sekolah swasta terbesar di Kabupaten Kulon Progo karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Kulon Progo.

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki luas tanah sebesar 6554 m² dan memiliki luas gedung sekolah sebesar 4572 m². SMK Muhammadiyah 1 Wates ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 61 guru, terdiri dari 24 PNS dan 37 guru honorer. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates 17 orang termasuk pegawai TU, Keamanan, Laboratorium, Musholah, Kantin dan Dapur. Pada tahun ajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki Jumlah Peserta Didik 540 dari kelas X sampai kelas XII. Selain itu untuk mempermudah akses Internet SMK Muhammadiyah 1 Wates juga dilengkapi dengan *Wi-Fi*.

Fasilitas atau sarana dan prasarana sebagai pendukung proses kegiatan belajar di SMK Muhammadiyah 1 Wates cukup lengkap, meliputi :

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| a. Ruang Kelas | k. Gudang Olahraga |
| b. Ruang Kepala Sekolah | l. Lapangan Upacara dan Olahraga |
| c. Kantor Tata Usaha | m. Kamar Mandi Siswa dan Guru |
| d. Ruang Bimbingan dan Konseling | n. Kantin |
| e. Ruang Guru | o. Dapur |
| f. Kantor Kesiswaan | p. Tempat Parkir |
| g. Perpustakaan | q. UKS |
| h. Bengkel TKJ | r. Ruang IPM |
| i. Laboratorium | s. Mushola |
| j. Koperasi | |

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

2) Ruang kelas sebanyak 22 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 7 ruang kelas (4 kelas AP, 1 kelas AK, 1 kelas PM, dan 1 kelas TKJ)
- b) Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas AP, 2 kelas AK, 2 kelas PM, dan 1 kelas TKJ)
- c) Kelas XII terdiri dari 7 ruang kelas (3 kelas AP, 2 kelas AK, 1 kelas PM, dan 1 kelas TKJ).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, , jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Juga beberapa kelas sudah terpasang LCD sebagai penunjang kegiatan belajar.

3) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMK ini ada 4 orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun

kelompok, kesulitan belajar, konsultasi untuk masuk perguruan tinggi dll..

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMK Muhammadiyah 1 Wates tertata rapi sehingga guru merasa nyaman untuk menyelesaikan tugasnya.

7) Ruang Kesiswaan

Ruang kesiswaan terletak disamping Koperasi, ruang kesiswaan digunakan sebagai urusan yang berkaitan dengan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler, konsultasi IPM, dan lain sebagainya yang kaitanya dengan kegiatan siswa. Dalam ruangan ini di koordinatori oleh Waka Kesiswaan juga oleh beberapa guru termasuk guru Penjas..

8) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Ruang Bimbingan Konseling. Perpustakaan. Perpustakaan dilengkapi dengan kipas angin juga meja dan kursi yang sangat nyaman untuk belajar. Didalam perpustakaan rak tempat buku serta beberapa almari tertata rapi, sehingga guru maupun siswa yang datang kesana untuk membaca buku atau belajar merasa sangat nyaman. Ditambah lagi dengan suasana yang begitu tenang. Didalam perpustakaan juga disediakan mesin *fotocopy* dimana warga sekolah bisa memfotocopy disitu dengan administrasi Rp 150,00,-.

9) Bengkel TKJ

Keberadaan bengkel TKJ ini sangat membantu kegiatan belajar mengajar khususnya untuk jurusan TKJ. Dimana dalam bengkel TKJ ini peserta didik dapat praktik langsung untuk urusan Komputer. Bengkel ini terletak dilantai 2 dekat dengan kelas TKJ.

10) Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Bahasa, Laboratorium Pemasaran, Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Perkantoran, Laboratorium Komputer, dan Bengkel TKJ.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan Ruang Kesiswaan. Pemanfaatan koperasi cukup optimal, disini juga digunakan sebagai praktik pemasaran dan penjualan. Juga setiap harinya ada 2 anak yang tugas piket untuk menjaga koperasi. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, kebutuhan sehari – hari seperti sabun, hand body, kaos kaki, dll.

12) Mushola

SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berbasic agama sangat kuat memiliki 1 mushola. Mushola berada dilantai 2, ukuran mushola cukup luas karena biasanya digunakan untuk acara atau kegiatan siswa seperti sosialisai, penyuluhan, dll. Mushola ini selalu ramai ketika waktu sholat dzuhur tiba. Hampir seluruh warga sekolah datang ke mushola untuk sholat berjamaah.

13) Gudang Olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

14) Lapangan Upacara dan Olahraga

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, juga terdapat lapangan bulutangkis. Kondisi cukup baik dengan lantai yang sudah baik dan rapi.

15) Kamar Mandi Siswa dan Guru

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 6 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria. Kamar mandi tampak bersih karena di setiap ruang kamar mandi disediakan tempat sampah.

16) Kantin

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik. Di kantin ini peserta didik atau warga sekolah bisa menitipkan dagangannya untuk dijual, terbukti dengan beberapa peserta didik telah menitipkan dagangan yang dibawa dari rumah. Selain itu kantin dijaga oleh dua siswa untuk setiap harinya.

17) Dapur

Dapur terletak disebelah kantin, segala urusan konsumsi seperti air minum snack untuk guru semuanya berada di runangan ini. Ruang yang bersih dengan pencahayaan yang cukup terang.

18) Tempat Parkir

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 3 lahan parkir, terdiri dari. Lahan parkir guru dan karyanwan di belakang runag guru, lahan parkir siswa di depan sekolah, dan lahan parkir sepeda onthel di belakang mushola.

19) Ruang UKS

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya, tempat tidur dan perlengkapan lainnya.

20) Ruang IPM

Ruang IPM SMK Muhammadiyah 1 Wates berada di lantai 2. Ruangan ini digunakan untuk rapat mingguan, bulanan anggota IPM SMK Muhammadiyah 1 Wates.

b. Potensi Sekolah

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Wates terdiri dari:

- a) Peserta Didik kelas X yang berjumlah 155 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas terdiri dari. Kelas X AP 1 berjumlah 22 peserta didik, Kelas X AP 2 berjumlah 21 peserta didik, Kelas X AP 3 berjumlah 22 peserta didik, Kelas X AP 4 berjumlah 21 peserta didik, Kelas X AK berjumlah 20 peserta didik, Kelas X PM berjumlah 26 peserta didik, dan Kelas X TKJ berjumlah 23 peserta didik,
- b) Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 190 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas terdiri dari. Kelas XI AP 1 berjumlah 31 peserta didik, Kelas XI AP 2 berjumlah 30 peserta didik, Kelas XI AP 3 berjumlah 28 peserta didik, Kelas XI AK 1 berjumlah 20 peserta didik, Kelas XI AK 2 berjumlah 18 peserta didik, Kelas XI PM 1 berjumlah 15 peserta didik, Kelas XI PM 2

berjumlah 14 peserta didik, Kelas XI TKJ berjumlah 32 peserta didik.

- c) Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 195 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 7 kelas terdiri dari. Kelas XII AP 1 berjumlah 33 peserta didik, Kelas XII AP 2 berjumlah 34 peserta didik, Kelas XII AP 3 berjumlah 33 peserta didik, Kelas XII AK 1 berjumlah 20 peserta didik, Kelas XII AK 2 berjumlah 22 peserta didik, Kelas XII PM berjumlah 20 peserta didik, Kelas XII TKJ berjumlah 33 peserta didik

2) Tenaga Pengajar

SMK Muhammadiyah 1 Wates didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 61 guru terdiri dari 24 PNS dan 37 guru honorer. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Juga ada beberapa guru yang mendampingi siswa atau pembinaan terhadap siswa.

3) Karyawan Sekolah

Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Wates berjumlah 17 orang, terdiri dari karyawan TU, Keamanan, Laboratorium, Kantin, Dapur, Koperasi, Mushola, Sopir, Kebersihan, dan Piket Malam.

4) Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan IPM yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Pandu HW | h) Seni Desain |
| b) Pendalaman Materi | Grafis |
| c) Peleton Inti | i) Volli |
| d) Seni Vokal | j) Tapak Suci |
| e) Jurnalistik | k) Palang Merah |
| f) Karya Ilmiah Remaja (KIR) | Remaja (PMR) |
| g) Debat | l) Basket |
| | m) Bulutangkis |

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan di kembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam

bidang lomba yang diikuti oleh SMK Muhammadiyah 1 Wates seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni, olahraga, bahasa, juga beberapa lomba akademik lainnya. Berikut daftar prestasi untuk tiga tahun terakhir:

a) Tahun 2011

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Bidang Organisasi Pimpinan Wilayah IPM DIY : IPM Award “IPM Kreatif untuk Pelajar Penuh Karya”	2011	Juara II Tingkat Provinsi
2.	Panitia MTQ dan Lomba Keagamaan tingkat SMK/ SMA Kab. Kulon Progo.	2011	Juara I

b) Tahun 2012

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Debat Bahasa Inggris (<i>Best Speaker</i>)	2012	Juara III Tingkat Kabupaten
4.	Pencak Silat Kabupaten Kulon Progo, Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Tahun 2012.	2012	Juara I, Medali Emas.
5.	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tingkat DIY.	2012	Juara II
6.	Olimpiade Sains Terapan, Matematika, Non Teknologi, Kab. Kulon Progo. (Maju ke Provinsi)	2012	Juara II

c) Tahun 2013

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Lomba Pengolahan Limbah Sampah T – DAYS , KBM FT I UAD 2013 TROPHY GUBERNUR DIY	2013	Juara I

2.	The second Runner up of English Story Telling competition/ contest In the Mercu Buana English Competition 2013	2013	Juara III
3.	Juara Umum I Tingkat SMK/SMA “Bupati Cup “ Kejuaraan Pencak Silat Pelajar Kulon Progo	2013	Juara Umum
4.	LKS Basket Putri, Dikpora DIY.	2013	Juara III

d) Tahun 2014

No	Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Lomba Lari Tingkat Kabupaten Kulon Progo “ KUDAMAS Run 6 K” Putri	2014	Juara III
2.	O2SN Bola Basket Tingkat Provinsi	2014	Juara III
3.	POPDA Th. 2014 Tingkat Provinsi Cabang Pencak Silat	2014	Juara II kelas D (51-55kg)
4	Juara Pawai 17-an (TONTI PUTRI) Kec. Wates	2014	Juara III
5	Maket dalam rangka: <div> a. Puncak Fortasi PD IPM b. Lomba MSQ c. Lomba Poster d. Lomba Geguritan </div>	2014	Juara II Juara II Juara I Juara II

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Mahasiswa diarahkan untuk mengajar dengan minimal 8 RPP atau 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda sebagaimana yang ada dalam buku panduan PPL UNY 2014. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan

kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum maupun sesudah penerjungan PPL yang bertujuan mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Program tersebut diantaranya :

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL

Meminta bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan DPL PPL dalam pelaksanaan PPL mulai dari persiapan mengajar sampai penyusunan laporan. Bimbingan dengan guru mata pelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dan penyusunan RPP. Sedangkan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan setiap minggu sekali atau minimal 4 kali.

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar terbimbing ataupun mandiri disusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar ketika mengajar memiliki pedoman yang dapat dijadikan patokan.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

Melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran penjasorkes agar dapat dievaluasi cara mengajar apakah sudah layak atau belum. Jika sudah layak, maka dapat melakukan praktik mengajar secara mandiri. Praktik mengajar terbimbing atau mandiri dilakukan minimal 8 kali selama PPL.

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Untuk memperoleh nilai peserta didik, maka perlu disusun alat evaluasi mulai dari penentuan teknik penilaian, bentuk instrumen, melakukan analisis butir soal, mengolah nilai peserta didik, hingga diperoleh nilai akhir peserta didik yang nantinya diserahkan ke guru mata pelajaran penjasorkes. Evaluasi dilakukan setiap selesai KD.

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam pembelajaran tidak selalu hanya menerapkan *teacher-center* tetapi juga perlu menerapkan *student-center*. Maka dipilih materi yang sekiranya tidak terlalu sulit untuk dipelajari peserta didik secara *cooperative learning* maupun dengan metode pembelajaran inovatif yang lainnya. Paling tidak dalam sekali masuk menggunakan metode yang berbeda supaya peserta didik tidak bosan.

6. Mempelajari administrasi guru

Mempelajari administrasi guru meliputi buku kerja guru 1, 2, 3. Buku kerja guru meliputi SK dan KD, perhitungan jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan / belajar, program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan / sumber belajar (guru dan peserta didik), dan kumpulan soal ulangan harian. Mempelajari administrasi guru dilakukan di awal ketika akan mulai menyusun silabus dan RPP.

7. Pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran yang mendukung proses KBM dibuat berdasarkan hasil observasi. Tidak semua sarana olahraga sesuai dengan jumlah peserta didik atau dalam kondisi yang layak pakai. Untuk itu harus mempersiapkan media lain pengganti sarana yang rusak.

8. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL yang akan diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Laporan dimulai dari penerjunan PPL sampai penarikan di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Pelaksanaan PPL

A. PERSIAPAN

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-PPL

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL Prodi PJKR dilakukan tanggal 13 Februari 2014 dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari yang dilaksanakan di masing – masing prodi. Pembekalan bersifat umum dengan tujuan

membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

b. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran Mikro atau disebut juga *microteaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Praktek Pengajaran Lapangan (PPL), dengan batas nilai minimal untuk lulus yaitu B. pengajaran mikro adalah mata kuliah yang masuk pada semester 6, dengan tenggang waktu pembelajaran antara bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- 1) Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktek pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6 dengan jumlah mahasiswa 8 sampai 10 orang dan 1 dosen pembimbing. Dalam proses pembelajaran tersebut, mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan empat kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktek Pengajaran Lapangan (PPL).

c. Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas / lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas / lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

1) Perangkat belajar mengajar

a) Kurikulum

Guru Penjasorkes di SMK Muhammadiyah 1 Wates menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar untuk kelas X – XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP.

b) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

c) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup kompetensi inti yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, metode, sumber belajar, metode dan penilaian.

2) Proses belajar mengajar

a) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, mengucapkan salam, berdoa, presensi siswa, guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai mengajar.

b) Penyajian materi

Penyajian materi yang disampaikan oleh guru cukup baik, materi yang disajikan sudah sistematis. Pada saat observasi materi yang diajarkan guru penjasorkes yaitu tentang permainan bola kecil yaitu tenis meja. Guru memberikan contoh gerakan, kemudian siswa melakukan. Setelah itu guru mengkoreksi gerakan siswa dan membetulkan gerakan yang masih kurang benar.

c) Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode komando dan demonstrasi. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan gerakan dan guru memberikan contoh gerakan terlebih dahulu.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Kadang terlihat humoris jadi pembelajaran tidak bersifat menegangkan.

e) Penggunaan waktu

Guru datang tepat waktu, mengingat tempat olahraga yang lumayan jauh. Pembagian alokasi waktu antara membuka, inti dan penutup tepat tanpa mengurangi waktu yang ditetapkan.

f) Gerak

Gerak guru aktif, tidak hanya diam ditempat. Guru selalu memantau siswa yang sedang melakukan gerakan. Guru juga mengarahkan siswa yang masih kurang benar dan langsung memberikan contoh gerakan yang benar.

g) Cara memotivasi siswa.

Guru memberi nilai plus bagi siswa yang aktif, disiplin, jujur, dan kerjasama. Guru memberikan pujian pada siswa yang gerakannya baik supaya ada penguatan didalamnya.

h) Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru tidak diam saja di satu tempat tetapi berkeliling mengkoreksi gerakan siswa dan membetulkan gerakan yang masih kurang benar. Jadi kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan kondusif.

i) Penggunaan media

Meja Tennis, bet pingpong, bola, hanya tersedia 2 meja pingpong sedangkan peserta didikny berjumlah kurang lebih 28. Guru memanfaatkan tembok disekitar ruangan yang digunakan untuk latihan. Sedangkan untuk bet guru menyarankan siswa untuk membawa dari rumah atau membuat dari papan.

j) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru adalah guru menyampaikan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran dan menyampaikan contoh gerakan teknik *service*, pukulan *backhand* dan *forhand* dalam permainan tenis meja.

k) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan doa penutup dan mengucapkan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam jam belajar

Perilaku siswa didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Meskipun mayoritas peserta didik didominasi oleh perempuan, siswa tidak diam saja ketika jam belajar berlangsung, mereka aktif dalam melakukan gerakan – gerakan permainan tenis meja.

b) Perilaku siswa di luar jam belajar

Perilaku siswa diluar kelas seperti pada umumnya siswa lainnya. Saling tegur sapa terhadap guru, teman, karyawan, juga tamu sekolah. Cukup sopan, dan ramah dalam bergaul di lingkungan sekolah.

Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Maret 2014 di kelas X TKJ pukul 07.00 – 09.00. Materi ajar adalah teknik dasar *service*, cara memegang dan memukul *backhand*, *forhand*. Selain observasi pembelajaran , praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

d. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2013. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL UNY, Maimun Sholeh, M.Si dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates Dra. Armintari didampingi koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Wates, beserta perwakilan guru pembimbing.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang mahasiswa diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi jalannya kegiatan belajar mengajar, kemudian memberikan masukan agar dipertemuan berikutnya sudah lebih baik.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP).

Penyusunan rencana pembelajaran ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat

mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Penggunaan media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi. Media bisa berupa gambar, video, atau yang lainnya. Diharapkan dengan adanya media ini pembelajaran tidak bersifat kaku atau monoton.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai gerakan dan penugasan.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Peran guru pembimbing disini juga tidak lepas begitu saja, guru pembimbing juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tersebut. Guru pembimbing juga mendampingi mahasiswa ketika mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pada umumnya bimbingan yang dilakukan oleh DPL maupun guru sifatnya membantu mahasiswa dalam mengajar.

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode yang digunakan serta untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan cara bertanya secara langsung kepada siswa dan menggunakan ulangan untuk mengetes sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3. Program PPL

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di mana dalam pembuatan RPP mahasiswa harus mengikuti silabus yang digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Berikut jadwal mengajar mahasiswa PPL :

No	Hari	Kelas	Jam ke-
1.	Senin	X AP 1	2 – 4
2.	Selasa	X AP 2	1 - 3
		X AP 3	4 - 6
3.	Rabu	X TKJ	1 - 3
		X AP4	4 - 6
4.	Kamis	X AK	1 - 3
		X PM	4 - 6
5.	Jum’at	-	-
6.	Sabtu	XI AP 2	1 - 3
		XI AP 3	4 - 6

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, salam, berdoa,presensi siswa, apersepsi dan memimpin pemanasan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penggunaan metode pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum, penggunaan waktu yang sesuai dengan rencana awal terlebih lagi tentang materi yang diajarkan, guru harus benar – benar tahu tentang materi yang diajarkan. Juga mengenai pengelolaan kelas apakah kegiatan pembelajaran sudah berjalan seperti yang diharapkan atau belum.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membariskan atau mengumpulkan siswa
- b) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- c) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- d) Memberi pesan untuk materi berikutnya
- e) Berdoa
- f) Menutup pelajaran dengan salam

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu:

- a. Mengelola dan menguasai kelas
 - b. Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
 - c. Mengatur waktu yang tersedia
 - d. Memberi penguatan kepada siswa.
- c. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain menyusun RPP dan praktik mengajar mahasiswa juga memiliki program PPL membuat powerpoint dan bahan ajar dan membuat desain gambar tentang materi yang akan diajarkan yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

4. Evaluasi dan Bimbingan

Sebagai mahasiswa yang sedang belajar mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Olahraga disekolah yang praktikan gunakan untuk belajar selaku guru pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Dalam rentang waktu tersebut praktikan aktif mengajar selama 5 minggu. Praktikan mengajar di kelas X AP 1, Kelas X AP 2, kelas X AP 3, kelas X AP 4, kelas X AK, kelas X TKJ, kelas X PM, kelas XI AP 2, dan kelas XI AP 3. yang terdiri dari 27 jam pelajaran tiap minggunya.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah khususnya Guru Pembimbing dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak sekali hal yang di dapat kaitannya sebagai bekal menjadi pendidik kelak, dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat belajar menyusun perangkat pengajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Praktikan dapat belajar memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas dan menghadapi kenakalan siswa di kelas.

- e. Belajar melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika sarana (alat – alat olahraga) penjasorkes minim atau kurang, bahkan tidak ada.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika prasarana (lapangan olahraga) penjasorkes jauh dari sekolah, atau bahkan tidak ada.
- c. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang olahraga di jam ke 4, 5, 6, siswa banyak yang mengeluh panas.
- d. Mahasiswa merasa kesulitan jika harus mengajar di dalam kelas, karena banyak siswa yang ramai sendiri atau merasa kecewa kenapa tidak berolahraga di lapangan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan sarana (alat – alat olahraga), sebagai calon guru harus dituntun kreatif dan inovatif. Kita bisa memodifikasi atau membuat alat tersebut.

Contoh:

Membuat bola dari koran bekas (bola tenis, kasti, dan *softball*)

- b. Jika merasa kesulitan dengan prasarana (lapangan olahraga). sebagai calon guru harus dituntun kreatif dan inovatif . Kita bisa membuat sendiri lapangan olahraga dengan cara memodifikasi ukurannya. Bisa menggunakan halaman sekolah, tempat parkir atau aula. Kemudian dalam pelaksanaanya juga menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

Contoh :

Membuat lapangan bola voli dengan panjang dan lebar lapangan dipersempit, kemudian tinggi net juga dipersempit.

- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang olahraga di jamke 4, 5, 6, banyak siswa yang mengeluh panas kita harus bisa bersikap bijak kepada siswa. Kita harus banyak memotivasi siswa agar tetap semangat dan memberikan waktu istirahat yang cukup ketika siswa benar – benar kelelahan. Kita juga meminta siswa untuk membawa air minum dan dibawa ketika jam penjasorkes.
- d. Jika merasa kesulitan ketika mengajar didalam kelas, karena siswa banyak yang ramai atau kecewa karena tidak olahraga di lapangan. Kita bisa menggunakan laptop kita sebagai media pembelajaran yang sangat efektif, kemudian tayangkan slide power point dengan fitur semenarik mungkin. Tayangkan pula beberapa video pendek yang berkaitan dengan materi belajar. Perbanyaklah bercanda atau berinteraksi kepada siswa agar suasana mencair tidak membosankan.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Bapak Nuryana, S.Pd selaku guru pembimbing, Bapak Ermawan Susanto, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
- b. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
- d. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
- e. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY .

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing seperti teman sendiri, cara memberi arahan, masukan, motivasi dan evaluasi tidak menjatuhkan praktikan, sehingga praktikan tetap semangat.
- b. Cara penyampaian materi sangat menarik. Perlu ditingkatkan lagi agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi.

2. Untuk SMK Muhammadiyah 1 Wates

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Wates, meskipun PPL sudah berakhir.
- c. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana penjasorkes agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai tujuan serta prestasi olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Wates meningkat.
- d. Membuat ruang peralatan olahraga yang benar – benar khusus untuk alat – alat olahraga yang lebih luas untuk memudahkan merawat , menjaga dan menginventaris alat –alat olahraga agar tidak mudah rusak atau hilang dan supaya lebih mudah untuk mencari alat olahraga yang akan digunakan untuk pembelajaran.

3. Untuk PP PPL Dan PKL UNY

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Farah Putri Wenang Lusianingrum. 2013. *Laporan PPL Individu di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Yogyakarta*

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL UNY Tahun 2014. Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.*

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN